

Sosialisasi Pencegahan Bahaya Narkoba Di SMPN 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Pebriandi¹, Maharani Safitri², Nur Aprilia Putri³, Putri Cahaya Mulyani⁴, Rini Rahayu⁵, Yayan Aldy Syahputra⁶

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia

^{2,4} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia

³ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia

^{5,6} Fakultas Teknik, Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Putri Cahaya Mulyani

E-mail: putri.cahaya5975@student.unri.ac.id

Abstrak

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi bertujuan supaya peserta bisa memahami efek yang disebabkan oleh pemakaian narkoba, baik efek secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi memakai metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2023 dengan peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi terdiri dari peserta didik dan guru yang berlokasi di aula SMP Negeri 2 Benai. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya pemakaian narkoba ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik SMP Negeri 2 Benai tentang jenis-jenis narkotika, efek dari pemakaian narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara mencegah dan menanggulangi pemakaian narkoba dikalangan anak dan remaja. Untuk itu, kegiatan sosialisasi ini bisa membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi dari bahaya penggunaan narkoba.

Kata kunci – Bahaya Narkoba, Pelajar, Sosialisasi

Abstract

The socialization activity on the dangers of drugs at Benai 2 State Junior High School (SMP), Kuantan Singingi Regency aims to enable participants to understand the effects caused by drug use, both physical, psychological and socio-economic. Socialization activities use participatory methods, lectures and discussions. The socialization activity was carried out on August 5 2023 with participants attending the socialization activity consisting of students and teachers located in the hall of SMP Negeri 2 Benai. For this reason, through socialization activities on the dangers of drug use, it is possible to increase the knowledge of students at SMP Negeri 2 Benai about the types of narcotics, the effects of drug use from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as how to prevent and overcome drug use among children and teenager. For this reason, this socialization activity can protect the younger generation as the nation's next generation, especially students at SMP Negeri 2 Benai, Kuantan Singingi Regency from the dangers of drug use.

Keywords - Dangers of Drugs, Students, Socialization

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi di era modernisasi menciptakan perubahan yang cukup pesat dikalangan masyarakat masa ini. Modernisasi menimbulkan efek bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yakni penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Bukan hanya penyalahgunaan minuman keras, efek modernisasi yang lain ialah bertambahnya penyalahgunaan narkoba dikelompok remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi asal mula penyebab terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikelompok masyarakat seperti kegoyahan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua merokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikelompok remaja (Yamani, 2009 dalam Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Sudah banyak usaha yang diberikan dalam hal mencegah terhadap penggunaan narkoba khususnya dikelompok remaja. Salah satu usaha yang dilancarkan untuk mencegah penggunaan narkoba dikelompok remaja ialah menambah kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba dikelompok peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berupaya menanggapi dengan serius dan tepat terhadap masalah penggunaan narkoba (Wahyudi, 2020). Saat ini, narkoba tidak hanya menyesatkan kelompok orang dewasa saja, tetapi juga kelompok remaja, bahkan anak-anak usia SD dan SMP sudah banyak yang menggunakan narkoba. Usaha preventif yang sangat efektif diberikan untuk pencegahan penggunaan narkoba ialah pada anak-anak usia SMP yaitu dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam menyampaikan pengetahuan bahaya dan efek penggunaan narkoba (Bahri et al., 2017).

Esensial penyuluhan dan pembinaan terkait efek penggunaan narkoba dikelompok masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi mengenai efek penggunaan narkoba memakai pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat paham dan tahu dampak dan proses kalau terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021). Tentunya penggunaan narkoba adalah pelanggaran hukum dan menimbulkan efek yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Salatun & Mina, 2019). Sosialisasi bahaya penggunaan narkoba sudah sering diberikan baik oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Iqbal et al., 2021). Beberapa efek bahaya penggunaan narkoba terhadap anak ialah efek pada fisik terutama kesehatan anak, efek sosial, efek psikologis serta efek terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penggunaan narkoba (Marpaung, 2019).

Diperlukan peranan semua pihak dalam membasmi penggunaan narkoba dikelompok anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru juga masyarakat dan menolong anak yang sudah terjerumus kedalam penggunaan narkoba (Esther et al., 2021). Minimnya pengetahuan dan wawasan dari kelompok remaja dan anak tentang efek yang dimunculkan akibat penggunaan narkoba juga ketidaksanggupan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi tujuan oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak sudah mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang bahaya narkotika, maka mereka akan menimbulkan sikap negatif dan menolak narkotika (Rumkel & Arsyad, 2018).

Berdasarkan tingginya efek yang dimunculkan akibat penggunaan narkoba dikelompok remaja dan anak maka diluncurkanlah kegiatan sosialisasi bahaya narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi bisa mengetahui efek yang dimunculkan dari pemakaian narkoba, baik efek secara fisik, efek psikis maupun efek sosial ekonomi.

Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba diperlukan untuk bisa menjadi benteng bagi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi dari bahaya penggunaan narkoba.

METODE

Kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi memakai metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah peserta didik dan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 5 Agustus dan peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari peserta didik dan guru. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba dilakukan di aula sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yakni koordinasi dengan pihak sekolah, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir ialah sesi tanya jawab juga diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Benai. Koordinasi dilaksanakan dengan tujuan supaya kegiatan sosialisasi bisa berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1.

Dokumentasi Sebelum Melakukan Kegiatan Sosialisasi

Koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Benai mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba. Kemudian koordinasi dilakukan terkait permohonan narasumber dan kesediaan memberikan sambutan sekaligus membuka acara kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba. Sesudah semua kegiatan koordinasi dilaksanakan untuk kelancaran kegiatan sosialisasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba pada tanggal 5 Agustus 2023 di aula SMP Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pada hari H pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan diawali dengan acara pembukaan.

Acara pembukaan dibuka oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam sambutan Kepala Sekolah SMPN 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi, mengajak semua lapisan peserta didik untuk turut mengambil peran dalam melakukan usaha preventif terhadap bahaya penggunaan narkoba dikelompok anak dan remaja mengingat penggunaan narkoba didominasi oleh kalangan pelajar.



Gambar 2.

Dokumentasi Pembukaan dan Perkenalan Anggota Kelompok Kepada Murid SMPN 2 Benai

Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yakni pemaparan materi sosialisasi kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan ialah jenis-jenis narkoba, efek dari penggunaan narkoba dari segi fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara mencegah dan menanggulangi penggunaan narkoba dikelompok anak dan remaja.



Gambar 3.

Dokumentasi Penyampaian Materi

Sesudah pemaparan materi maka peserta diberikan waktu untuk menyampaikan pertanyaan dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam menyampaikan pertanyaan tentang materi mengenai bahaya dan efek penggunaan narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, pemaparan materi memakai metode asosiasi yakni memaparkan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta contoh penanganan kasus penggunaan narkoba. Metode asosiasi yang dipakai dalam memberikan materi sosialisasi dinilai efektif terhadap penambahan wawasan dan pengetahuan peserta tentang bahaya penggunaan narkoba (Putra, 2018).

Berbagi edukasi berdasarkan fakta dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam penggunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara pencegahan dan penolakan narkoba di sekitar sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktifitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penggunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Sesudah sesi Tanya jawab usai maka kegiatan disudahi dengan sesi foto bersama dengan peserta.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 4.

Dokumentasi Kelompok Kukerta Bersama Murid SMPN 2 Benai Setelah Melakukan Sosialisasi

Beberapa hal penting yang perlu diketahui tentang penggunaan narkoba dikelompok anak dan remaja khususnya peserta didik usia SMP ialah senantiasa menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik. Lingkungan yang sehat dan positif juga mendukung kreatifitas peserta didik dalam mengeskplor bakatnya sangat diperlukan. Apalagi anak usia SMP memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan memerlukan arahan untuk mencari jati diri dan meningkatkan potensi diri mereka (Na'mah et al., 2019).

Untuk itu, selain melaksanakan kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba sebagai upaya menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melaksanakan upaya pre-emptif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melaksanakan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilaksanakan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilaksanakan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Indrajaya et al., 2021). Serta upaya represif jika terjadi kasus penggunaan narkoba maka diperlukan tidak lanjut dan bila perlu menegakkan hukum supaya ada efek jera bagi pengguna narkoba.

Inovasi dalam melaksanakan upaya preventif dikelompok anak dan remaja yang adalah generasi milenial sudah dilaksanakan oleh BNN melalui inovasi pengaduan secara online sehingga bisa dengan mudah untuk melaporkan segala tindak kejahatan narkoba kalau terjadi penggunaan narkoba disekitar mereka (Putra, 2018). Selain itu, upaya partisipatif juga sudah dilaksanakan oleh berbagai pihak terutama BNN dalam pencegahan penggunaan narkoba dilingkungan masyarakat (Chotijah & Pratiwi, 2019). Contohnya dengan membentuk kader anti-narkoba (Ahmad Sukron & Warsono, 2014). Peran kader anti narkoba berbasis pelajar di lingkungan sekolah melaksanakan sinergi dan adalah perpanjangan tangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) yang memiliki fungsi sebagai Peer Counselor, Peer Educator, dan Peer Leadership. Dalam mencapai keberhasilan peran kader anti narkoba, bisa dilihat dari bermacam aspek seperti aspek promosi kesehatan dengan melihat tingkat pengetahuan, segi sikap, segi tindakan serta bisa berkomunikasi dengan baik sehingga keberhasilan dalam kegiatan tersebut bisa digapai (Sari, 2017).

Sosialisasi bahaya penggunaan narkoba bisa membagikan sugesti positif dan menambah pengetahuan bagi masyarakat (Ningsih et al., 2019; Kasim et al., 2020) khususnya bagi anak dan remaja supaya mampu menghindar dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi bisa meningkatkan kesadaran anak-anak dan remaja serta menambah kewaspadaan orangtua dalam memberikan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka (Fitri & Migunani, 2014). Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat bisa membagikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan minimnya pemahaman tentang egek penggunaan narkoba bisa menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba (Sanjaya et al., 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penggunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi ialah meningkatnya pengetahuan peserta didik SMP Negeri 2 Benai tentang jenis-jenis narkoba, efek dari penggunaan narkoba dari segi fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi juga cara mencegah dan menanggulangi penggunaan narkoba dikelompok anak dan remaja. Terbentuknya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka sehari-hari. Kegiatan sosialisasi ini bisa menjaga generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Benai Kabupaten Kuantan Singingi dari bahaya penggunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhurrazi, F. (2021, October). Sosialisasi Bahaya Narkoba. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Aryuni, M., Fitriana, Y., Munir, M. A., & Lintin, G. B. R. (2023). Sosialisasi Bahaya Narkotika Sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Mahasiswa. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(1), 221-228.
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17-22.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.
- Ningsih, N. H. I., Iswanto, D., Yunarni, B. R. T., & Yudal, F. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Milenial Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(2).
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186–191.
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 34-42.
- Siang, I. K., & Friansyah, I. G. (2023). Efektivitas Program Sosialisasi Bahaya Narkotika Terhadap Penyalahgunaan Narkotika (Studi Bnn Kabupaten Karimun). *Jurnal Maritim*, 5(1), 75-84.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(02), 154-160.
- Suhardi, S., Prasetyo, F., & Ardiansyah, D. (2022). Sosialisasi Bahaya NARKOBA dengan Memanfaatkan Teknologi Sistem Informasi pada Karang Taruna Harapan Bangsa Cikande Karawang. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 1(1 FEBRUARI), 8-15.
- Thaib, C. M., Marpaung, J. K., & Suryani, M. (2022). Sosialisasi Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Zat Aditif Pada Kader Posyandu Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Kelas 1 Medan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 81-86.
- Wahyudi, Rezeky (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institutional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9